



LAMPIRAN

Lampiran 1

Rencana Manajemen PT. Panasia Indo Resources, Tbk.

Tahun 2017

No	Indikator Rencana Manajemen Sesuai PSA 30	Penemuan berdasarkan hasil Dokumentasi	Wujud Pelaksanaan	Persentase	Dampak Terhadap Perusahaan
1	Strategi Menjual Aset	Tidak melakukan penjualan aset	Dalam laporan keuangan dan catatan laporan keuangan tidak ditemukan adanya perusahaan menjual aset yang dimiliki tetapi dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang	0%	Perusahaan mencatat rugi bersih tahun 2017 sebesar Rp. 847.049 juta.
2	Strategi Hutang	Rencana restrukturisasi hutang	Perusahaan mempunyai utang kepada Bank Rakyat Indonesia dan memperoleh persetujuan untuk merestrukturisasi utang yang ada dengan penurunan pagu kredit investasi. Hal ini dijelaskan pada catatan laporan keuangan nomor 15. Perusahaan juga memperoleh perpanjangan pinjaman dari Lexus Overseas Worldwide Corporation pada catatan laporan keuangan nomor 14.	25%	
3	Strategi Pengurangan Biaya	Tidak adanya rencana untuk efisiensi biaya	Perusahaan tidak memiliki rencana untuk mengurangi biaya yang sudah dikeluarkan untuk menghasilkan laba usaha yang lebih maksimal.	0%	
4	Strategi Saham	Perusahaan mencari investor strategis untuk membantu menyelesaikan kewajiban	Dalam laporan keuangan tidak disebutkan adanya pembagian dividen tapi tertulis catatan laporan keuangan nomor 12 dalam pembatasan oleh pihak Bank Negara Indonesia. Perusahaan juga mencari investor untuk membantu perusahaan dalam menyelesaikan kewajibannya.	25%	
Total Persentase yang dilakukan sesuai dengan Indikator Rencana Manajemen			Total Persentase Indikator Rencana Manajemen yang telah dilaksanakan secara patuh dan konsisten	50%	

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tahun 2018

No	Indikator Rencana Manajemen Sesuai PSA 30	Penemuan berdasarkan hasil Dokumentasi	Wujud Pelaksanaan	Persentase	Dampak Terhadap Perusahaan
1	Strategi Menjual Aset	Melakukan penjualan aset	Perusahaan berencana untuk menjual asetnya berupa tanah, gedung dan mesin	25%	Perusahaan mencatat rugi bersih tahun 2018 sebesar Rp. 229.988 juta. Lebih kecil daripada tahun 2017 sebesar Rp. 847.049 juta. Salah satu penyebabnya adalah penurunan pendapatan usaha.
2	Strategi Hutang	Rencana restrukturisasi hutang	Perusahaan mempunyai utang kepada Bank Rakyat Indonesia dan memperoleh persetujuan untuk merestrukturisasi utang yang ada dengan penurunan pagu kredit investasi. Hal ini dijelaskan pada catatan laporan keuangan nomor 15. Perusahaan juga memperoleh perpanjangan pinjaman dari Lexus Overseas Worldwide Corporation pada catatan laporan keuangan nomor 14.	25%	
3	Strategi Pengurangan Biaya	Tidak adanya rencana untuk efisiensi biaya	Perusahaan tidak memiliki rencana untuk mengurangi biaya yang sudah dikeluarkan untuk menghasilkan laba usaha yang lebih maksimal.	0%	
4	Strategi Saham	Melakukan kebijakan untuk tidak membagikan dividen	Dalam laporan keuangan tidak disebutkan adanya pembagian dividen tapi tertulis catatan laporan keuangan nomor 12 dalam pembatasan oleh pihak Bank Negara Indonesia.	25%	
Total Persentase yang dilakukan sesuai dengan Indikator Rencana Manajemen			Total Persentase Indikator Rencana Manajemen yang telah dilaksanakan secara patuh dan konsisten	75%	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tahun 2019

No	Indikator Rencana Manajemen Sesuai PSA 30	Penemuan berdasarkan hasil Dokumentasi	Wujud Pelaksanaan	Persentase	Dampak Terhadap Perusahaan
1	Strategi Menjual Aset	Melakukan penjualan aset	Perusahaan akan menjual sebagian aset yang tidak produktif untuk modal kerja bisnis baru divisi <i>garment</i> (pakaian) Selain itu perusahaan akan menyewakan tanah dan gedung yang dimiliki untuk dijadikan gudang.	25%	Perusahaan mencatat rugi bersih tahun 2019 sebesar Rp. 65.673 juta. Lebih kecil daripada tahun 2018 sebesar Rp. 229.988 juta..
2	Strategi Hutang	Rencana restrukturisasi hutang	Perusahaan telah memperoleh perpanjangan pinjaman dari Lexus Overseas Worldwide Corporation pada catatan laporan keuangan nomor 15.	25%	
3	Strategi Pengurangan Biaya	Tidak adanya rencana untuk efisiensi biaya	Perusahaan tidak memiliki rencana untuk mengurangi biaya yang sudah dikeluarkan untuk menghasilkan laba usaha yang lebih maksimal.	0%	
4	Strategi Saham	Melakukan kebijakan untuk tidak membagikan dividen	Dalam laporan keuangan dan catatan laporan keuangan tidak disebutkan bahwa perusahaan membagikan dividen	25%	
Total Persentase yang dilakukan sesuai dengan Indikator Rencana Manajemen			Total Persentase Indikator Rencana Manajemen yang telah dilaksanakan secara patuh dan konsisten	75%	

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lampiran 2

© Pelaksanaan Rencana Manajemen PT. Panasia Indo Resources, Tbk

Tahun 2017

	31 Des 2017 (Dalam Ribuan Rupiah)	31 Des 2018 (Dalam Ribuan Rupiah)	Keterangan
Aktiva Tetap	3.638.921.738	411.184.843	Perusahaan menjual Tanah, Bangunan, Mesin dan Alat berat lainnya
Hutang Jangka Panjang	2.617.920.946	215.745.501	Berkurangnya hutang dikarenakan perusahaan menjual kepemilikan saham perusahaan anak sehingga hutang perusahaan anak tidak lagi dicatat, dan perusahaan mendapatkan persetujuan untuk merestrukturisasi hutangnya dari pihak Bank Rakyat Indonesia
Biaya	1.697.175.524	797.469.781	Biaya berkurang karena berkurangnya penjualan yang dilakukan perusahaan pada tahun 2018
Modal Saham	1.936.295.892	1.936.295.892	Modal saham yang dimiliki masih tetap sama dikarenakan tidak adanya penambahan penerbitan saham dan perusahaan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham
Opini Audit	Wajar dengan pengecualian (Going Concern)	Wajar dengan pengecualian (Going Concern)	Perusahaan masih mendapatkan opini audit Going Concern, tetapi perusahaan masih dapat melanjutkan kelangsungan usahanya

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan harus untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tahun 2018

	31 Des 2018 (Dalam Ribuan Rupiah)	31 Des 2019 (Dalam Ribuan Rupiah)	Keterangan
Ⓒ Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Aktiva Tetap	411.184.843	377.475.938	Perusahaan menjual Mesin dan Alat berat lainnya
Hutang Jangka Panjang	215.745.501	107.946.963	Perusahaan mendapatkan perpanjangan pinjaman dari Lexus Overseas Worldwide Corporation
Biaya	797.469.781	65.105.049	Menurunnya biaya diakibatkan karena adanya penurunan penjualan perusahaan pada tahun 2019
Modal Saham	1.936.295.892	1.936.295.892	Modal saham yang dimiliki masih tetap sama dikarenakan tidak adanya penambahan penerbitan saham dan perusahaan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham
Opini Audit	Wajar dengan pengecualian (Going Concern)	Wajar dengan pengecualian (Going Concern)	Perusahaan masih mendapatkan opini audit Going Concern, tetapi perusahaan masih dapat melanjutkan kelangsungan usahanya

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Tahun 2019

	31 Des 2019 (Dalam Ribuan Rupiah)	31 Des 2020 (Dalam Ribuan Rupiah)	Keterangan
Ⓒ Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Aktiva Tetap	377.475.938	344.195.297	Perusahaan menjual Tanah, Mesin dan Alat berat lainnya
Hutang Jangka Panjang	107.946.963	117.869.785	Perusahaan mendapatkan perpanjangan pinjaman dari Lexus Overseas Worldwide Corporation
Biaya	65.105.049	68.330.588	Meningkatnya biaya dikarenakan adanya peningkatan penjualan pada tahun 2020
Modal Saham	1.936.295.892	1.936.295.892	Modal saham yang dimiliki masih tetap sama dikarenakan tidak adanya penambahan penerbitan saham dan perusahaan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham
Opini Audit	Wajar dengan pengecualian (Going Concern)	Wajar dengan pengecualian (Going Concern)	Perusahaan masih mendapatkan opini audit Going Concern, tetapi perusahaan masih dapat melanjutkan kelangsungan usahanya

Lampiran 3

Laporan Keuangan PT. Panasia Indo Resources, Tbk

	(Dalam Ribuan Rupiah)					
	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Aset Lancar	598.254.870	582.043.492	247.829.628	37.133.314	21.150.276	20.737.818
Persediaan	309.153.529	225.404.688	167.237.942	20.851.296	17.371.110	15.594.240
Aset Tidak lancar	4.280.113.034	4.161.536.266	3.787.256.757	549.807.353	402.640.785	363.378.381
Jumlah Aset	4.878.367.904	4.743.579.758	4.035.086.385	586.940.667	423.791.061	384.116.199
Liabilitas jangka pendek	831.964.891	773.443.042	1.083.630.250	235.055.724	245.687.022	245.260.776
Liabilitas jangka panjang	2.650.441.189	2.791.669.618	2.617.920.946	215.745.501	107.946.963	117.869.785
Jumlah Liabilitas	3.482.406.080	3.565.112.660	3.701.551.196	450.801.225	353.633.985	363.130.561
Ekuitas Pemegang Saham	1.800.731.400	1.800.731.400	1.800.731.400	1.800.731.400	1.800.731.400	1.800.731.400
Total Ekuitas	1.395.961.824	1.178.467.098	333.535.189	136.139.442	70.157.076	20.985.638
Penjualan Bersih	1.401.541.455	1.647.106.585	1.293.363.942	528.163.920	8.369.686	10.600.097
Harga Pokok Penjualan	-1.482.755.666	-1.622.889.538	-1.414.119.927	-679.967.876	-51.798.306	-53.525.678
Laba (Rugi) Kotor	81.214.211	24.217.047	-120.755.985	-151.803.956	-43.428.620	-42.925.581
Laba (Rugi) Usaha	332.544.044	-221.500.546	-403.811.582	-269.305.861	-56.735.363	-57.730.941
Laba (Rugi) Bersih	-355.659.019	-393.567.637	-847.049.209	-229.988.885	-65.673.323	-47.969.988

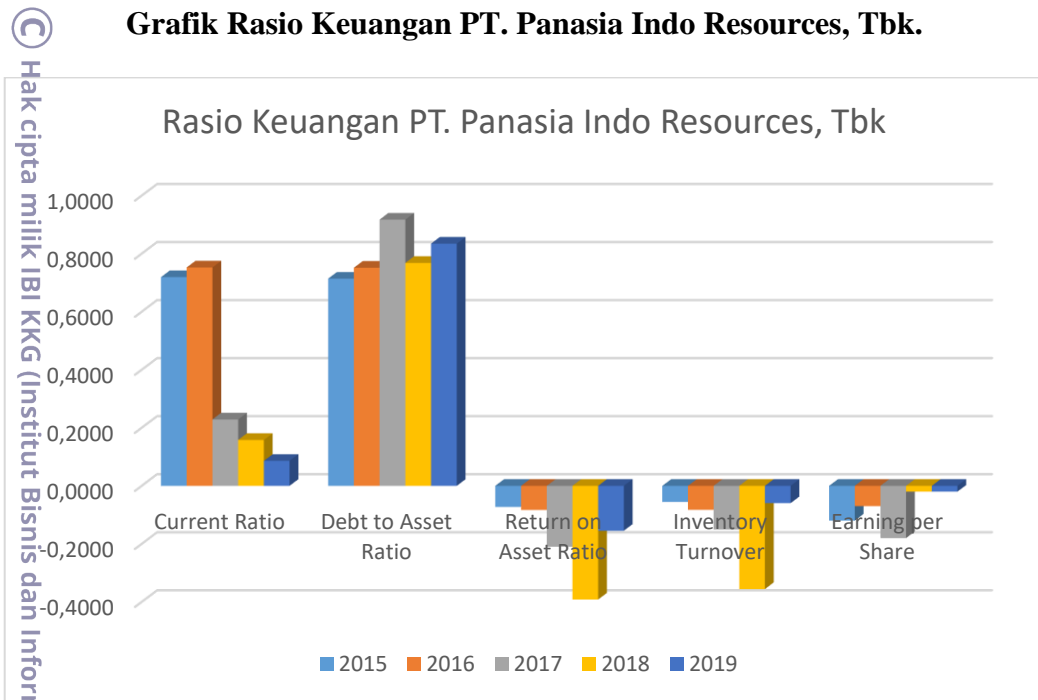
Lampiran 4

Rasio Keuangan PT. Panasia Indo Resources, Tbk.

Rasio Keuangan						Ket
Current Ratio	71,91%	75,25%	22,87%	15,80%	8,61%	Buru
Debt to Asset Ratio	71,38%	75,16%	91,73%	76,81%	83,45%	Buru
Return on Asset Ratio	-7,29%	-8,30%	-20,99%	-39,18%	-15,50%	Buru
Inventory Turnover	-5,55	-8,27	-15,04	-35,58	-5,96	Buru
Earning per Share	-0,12	-0,07	-0,18	-0,02	-0,02	Buru

Lampiran 5

Grafik Rasio Keuangan PT. Panasia Indo Resources, Tbk.



Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Lampiran 6

Opini Audit Tahun 2015

© Hak cipta milik Institut Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Panasia Indo Resources Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Grup melaporkan rugi neto sebesar Rp 355.444.509 tahun 2015 sehingga menyebabkan defisit sebesar Rp 840.590.029 pada tanggal 31 Desember 2015. Rencana manajemen untuk menghadapi kondisi tersebut di atas dijelaskan pada Catatan 32. Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian sehubungan dengan ketidakpastian tersebut. Dampak yang timbul atas hal tersebut di atas akan dilaporkan di dalam laporan keuangan konsolidasian sepanjang hal tersebut diketahui dan dapat diperkirakan.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respect, the financial position of PT Panasia Indo Resources Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2015, and its consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

Other matter

The Group has incurred net loss of Rp 355,444,509 in 2015 and resulting deficit of Rp 840,590,029 as of December 31, 2015. Management's plan to address these matters is discussed in Note 32. The consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from these uncertainties. Related effects will be reported in the consolidated financial statements as they become known and can be estimated.

DRS. BAMBANG SUDARYONO & REKAN
Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants



DR. Bambang Sudaryono, CPA.
Registrasi akuntan publik No. 0739/
Public accountant registration No. 0739

15 Maret 2016/March 15, 2016



1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Lampiran 7

Opini Audit Tahun 2016

MOORE STEPHENS

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

MIRAWATI SENSI IDRIS

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Panasia Indo Resources Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan hal

Laporan keuangan konsolidasian terlampir disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan dan Entitas Anaknya akan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya. Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 35, Grup melaporkan rugi bersih sebesar Rp 393.567.637 pada tahun 2016 sehingga menyebabkan defisit sebesar Rp 1.094.544.443 pada tanggal 31 Desember 2016. Rencana manajemen untuk menghadapi kondisi tersebut di atas dijelaskan pada Catatan 35. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang timbul akibat dari ketidakpastian tersebut. Dampak yang timbul dari hal tersebut di atas akan dilaporkan di dalam laporan keuangan konsolidasian sepanjang hal tersebut diketahui dan dapat diperkirakan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Panasia Indo Resources Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2016, and consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matters

The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Company and its Subsidiaries will continue as a going concern. As discussed in Note 35, the Group has incurred net loss of Rp 393,567,637 in 2016 which resulted to a deficit of Rp 1,094,544,443 as of December 31, 2016. Management's plan to address these matters is discussed in Note 35. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of these uncertainties. Related effects will be reported in the consolidated financial statements as they become known and can be estimated. Our opinion is not modified in respect of this matter.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lampiran 8

Opini Audit Tahun 2017

MIRAWATI SENSI IDRIS
Branch Office

MOORE STEPHENS

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Basis untuk opini wajar dengan pengecualian

Basis for qualified opinion

Sebagaimana diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2017, Grup telah mengalami kerugian berulang sejak tahun-tahun sebelumnya dan melaporkan rugi bersih tahun 2017 sebesar Rp 847.049.209 (dalam ribuan) yang mengakibatkan defisit sebesar Rp 1.727.644.583 (dalam ribuan) serta jumlah liabilitas jangka pendeknya melebihi jumlah aset lancarnya. Selain itu, Grup mengalami gagal bayar atas kewajibannya terhadap kreditur bank tertentu dan belum memulai negosiasi dengan kreditur dimaksud mengenai penyelesaian kewajibannya yang telah jatuh tempo. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya ketidakpastian material yang menimbulkan keraguan signifikan mengenai kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya, dan oleh karenanya, Grup mungkin tidak memiliki kemampuan untuk merealisasikan aset dan membayar utang pada kondisi normal usahanya. Hal-hal diatas tidak diungkapkan secara memadai dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

As shown in the accompanying consolidated financial statements, as of December 31, 2017, the Group incurred recurring losses in prior years and net loss in 2017 amounted to Rp 847,049,209 (in thousands) which resulted to an accumulated deficit amounted of Rp 1,727,644,583 (in thousands) and the current liabilities exceed the current assets. Furthermore, the Group has defaulted in the payment of its obligations with certain bank creditors and has not started with its negotiations with those creditors for the settlement of the matured obligations. This situation indicates that a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern, and therefore, the Group may not be able to realize its assets and pay its liabilities in normal business activities. The matters above were inadequately disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

Opini wajar dengan pengecualian

Qualified opinion

Menurut opini kami, kecuali untuk pengungkapan yang tidak memadai untuk hal-hal yang dijelaskan dalam paragraf basis untuk opini wajar dengan pengecualian, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Panasia Indo Resources Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, except for the incomplete disclosure of matters referred to in the basis for qualified opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Panasia Indo Resources Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MIRAWATI SENSI IDRIS

Idris Jono

Izin Akuntan Publik No. AP 0323/Certified Public Accountant License No. AP 0323

21 Maret 2018/March 21, 2018

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lampiran 9

Opini Audit Tahun 2018

MOORE STEPHENS



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

MIRAWATI SENSI IDRIS
Branch Office

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis untuk opini wajar dengan pengecualian

Sebagaimana diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup telah mengalami kerugian berulang sejak tahun-tahun sebelumnya dan melaporkan rugi bersih untuk tahun 2018 sebesar Rp 229.988.885 (dalam ribuan) yang mengakibatkan defisit sebesar Rp 1.788.613.287 (dalam ribuan) pada tanggal 31 Desember 2018. Faktor-faktor di atas menimbulkan ketidakpastian mengenai kemampuan Grup untuk melanjutkan kegiatan usahanya, merealisasikan aset dan menyelesaikan pembayaran kewajiban dalam kegiatan usaha normal serta nilai yang dinyatakan dalam laporan keuangan konsolidasian. Rencana manajemen untuk menghadapi kondisi tersebut di atas dijelaskan pada Catatan 34. Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian sehubungan dengan ketidakpastian tersebut. Dampak yang timbul atas hal tersebut di atas akan dilaporkan di dalam laporan keuangan konsolidasian sepanjang hal tersebut diketahui dan dapat diperkirakan.

Opini wajar dengan pengecualian

Menurut opini kami, kecuali untuk pengungkapan yang tidak memadai untuk hal-hal yang dijelaskan dalam paragraf basis untuk opini wajar dengan pengecualian, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Panasia Indo Resources Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

MIRAWATI SENSI IDRIS

Sudiharto Suwowo

Izin Akuntan Publik No. AP 0322/Certified Public Accountant License No. AP 0322

29 Maret 2019/March 29, 2019

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Basis for qualified opinion

As disclosed in the accompanying consolidated financial statements, the Group incurred recurring losses in prior years and net loss in 2018 amounting to Rp 229,988,885 (in thousand) which resulted to a deficit of Rp 1,788,613,287 (in thousand) as of December 31, 2018. These factor raise uncertainties about whether the Group will be able to continue as a going concern entities, and therefore, whether it will be able to realize its assets and extinguish its liabilities in the normal course of business and at the amounts stated in the consolidated financial statements. Management's plan to address these matters is discussed in Note 34. The consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from these uncertainties. Related effects will be reported in the consolidated financial statements as they become known and can be estimated.

Qualified opinion

In our opinion, except for the incomplete disclosure of matters referred to in the basis for qualified opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Panasia Indo Resources Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lampiran 10

Opini Audit Tahun 2019

MIRAWATI SENSI IDRIS
Branch Office

MOORE STEPHENS

Opini wajar dengan pengecualian

Qualified opinion

Menurut opini kami, kecuali hal-hal yang dijelaskan dalam paragraf basis untuk opini wajar dengan pengecualian, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Panasia Indo Resources Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, except for the matters described in the basis for qualified opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Panasia Indo Resources Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MIRAWATI SENSI IDRIS

Sudiharto Suwowo

Izin Akuntan Publik No. AP 0322/Certified Public Accountant License No. AP 0322

29 Mei 2020/May 29, 2020

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Lampiran 11

Rencana Manajemen Tahun 2015

32. RENCANA BISNIS

Dalam menghadapi kondisi bisnis, manajemen tetap berhati-hati (*prudent*) dalam mengelola dan menjalankan operasi Grup dengan mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Perusahaan masih melanjutkan usaha di bidang tekstil, dengan mempertahankan kapasitas produksi yang sudah terpasang.
- b. Meningkatkan margin laba dengan memproduksi benang-benang khusus yang tidak diproduksi oleh perusahaan lain, sehingga persaingan usaha dapat di hindari.
- c. Pada tahun 2016, Perusahaan masih berkonsentrasi pada pengembangan investasi di bidang industri semen pada entitas anak yaitu PT Sinar Tambang Artha Lestari. Pada tahun 2016 Entitas Anak sudah mulai berproduksi dan di pasarkan.

32. BUSINESS PLAN

In facing this business condition, the Group continue to be prudent in their management and operations, by planning and re-implementing the following measures:

- a. *The Company is still continuing efforts in the field of textile, by maintaining the installed production capacity.*
- b. *Increase the profit margin by producing a special yarn which is not produced by other companies, so the business competition can be avoided.*
- c. *In 2016, the Company is still concentrated in the field of cement industry in a subsidiary PT Sinar Tambang Artha Lestari. In 2016, the Subsidiary have started production and marketed.*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

32. RENCANA BISNIS (Lanjutan)

- d. Dalam menghadapi gejolak ekonomi dengan tidak stabilnya mata uang asing, Perusahaan akan lebih berhati-hati dan diharapkan nilai tukar mata uang asing akan semakin membaik.

Manajemen memiliki perkiraan yang beralasan bahwa Grup berada di posisi tepat untuk mengelola risiko bisnis dengan sukses meskipun adanya ketidakpastian pola ekonomi saat ini dan percaya bahwa Grup memiliki sumber yang cukup dalam melanjutkan operasi untuk masa depan. Oleh karena itu, Grup tetap mengadopsi dasar kelanjutan usaha dalam menyiapkan laporan keuangan konsolidasian.

32. BUSINESS PLAN (Continued)

- d. *In the face of economic fluctuation with no stable foreign currency, the Company will be more prudent and expected exchange rates of foreign currencies will be getting better.*

The management has a reasonable expectation that the Group is well placed to manage its business risks successfully despite the current Group economic outlook and believes that the Company has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Accordingly, they continue to adopt the going concern basis in preparing the consolidated financial statements.

Lampiran 12

Rencana Manajemen Tahun 2016

35. Kelangsungan Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2016, Grup membukukan kerugian bersih sebesar Rp 393.567.637 sehingga menyebabkan defisit sebesar Rp 1.094.555.443.

Untuk mengatasi kondisi tersebut, manajemen melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Perusahaan masih melanjutkan usaha di bidang tekstil, dengan mempertahankan kapasitas produksi yang sudah terpasang.
- b. Meningkatkan margin laba dengan memproduksi benang-benang khusus yang tidak diproduksi oleh perusahaan lain, sehingga persaingan usaha dapat di hindari.
- c. Pada tahun 2016, Perusahaan masih berkonsentrasi pada pengembangan investasi di bidang industri semen pada entitas anak yaitu PT Sinar Tambang Artha Lestari. Pada tahun 2016 Entitas Anak sudah mulai memproduksi dan di pasarkan.
- d. Dalam menghadapi gejolak ekonomi dengan tidak stabilnya mata uang asing, Perusahaan akan lebih berhati-hati dan diharapkan nilai tukar mata uang asing akan semakin membaik serta Perusahaan telah mengkonversi sebagian utang lain-lain yang menggunakan mata uang asing pada tahun 2016.

35. Going Concern

As of December 31, 2016, the Group has incurred net loss of Rp 393,567,637 and resulting deficit of Rp 1,094,555,443.

To mitigate the above conditions, management performs the plans and actions as follows:

- a. The Company is still continuing efforts in the field of textile, by maintaining the installed production capacity.
- b. Increase the profit margin by producing a special yarn which is not produced by other companies, so the business competition can be avoided.
- c. In 2016, the Company was still concentrated in the field of cement industry in a subsidiary PT Sinar Tambang Artha Lestari. In 2016, the Subsidiary has started and marketed the production.
- d. In facing economic fluctuation with unstable foreign currency, the Company will be more prudent and expected exchange rates of foreign currencies will be getting better and the Company has converted some other payables using foreign currencies in 2016.

- 80 -

Manajemen berkeyakinan bahwa langkah-langkah tersebut di atas dapat dilaksanakan dan dapat memungkinkan Grup untuk dapat merealisasikan aset serta memenuhi liabilitasnya.

Management believes that the above that the above plans and actions are achievable and will allow the Group to realize its assets and meet its obligations.

Lampiran 13

Rencana Manajemen Tahun 2017

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

35. Kelangsungan Usaha

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017, Grup telah mengalami kerugian berulang sejak tahun-tahun sebelumnya dan melaporkan rugi bersih tahun 2017 sebesar Rp 847.049.209 yang mengakibatkan defisit sebesar Rp 1.727.644.583.

Untuk mengatasi kondisi tersebut, manajemen melakukan rencana dan tindakan sebagai berikut:

- a. Melanjutkan usaha dengan mempertahankan kapasitas produksi pada bidang tekstil,
- b. Meningkatkan laba dengan memproduksi benang khusus, yang tidak diproduksi perusahaan lain, sehingga menghindari persaingan bisnis.
- c. Mencari investor strategis yang dapat membantu menyelesaikan kewajiban yang ada.

Manajemen berkeyakinan bahwa langkah-langkah tersebut di atas dapat dilaksanakan dan dapat memungkinkan Grup untuk dapat merealisasikan aset serta memenuhi kewajibannya.

35. Going Concern

For the year ended December 31, 2017, the Group continued to incur loss amounting to Rp 847,049,209 which resulted to an accumulated deficit of Rp 1,727,644,583.

To mitigate the above conditions, the management of the Group performs the following plans and actions:

- a. Continue its efforts in maintaining the production capacity of the textile operation.
- b. Increase the profit margin by producing a special yarn, which is not produced by other companies, thus, avoiding business competition.
- c. Looking for strategic investors who can help in the settlement of the existing obligations.

Management believes that the above plans and actions are achievable and will allow the Group to realize its assets and settle its obligations.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Lampiran 14

Rencana Manajemen Tahun 2018

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

34. Kelangsungan Usaha

Grup telah mengalami kerugian berulang sejak tahun-tahun sebelumnya dan melaporkan rugi bersih untuk tahun 2018 sebesar Rp 229.988.885 yang mengakibatkan defisit sebesar Rp 1.788.613.287 pada tanggal 31 Desember 2018. Faktor di atas menimbulkan ketidakpastian mengenai kemampuan Grup untuk melanjutkan kegiatan usahanya, merealisasikan aset dan menyelesaikan pembayaran kewajiban dalam kegiatan usaha normal serta nilai yang dinyatakan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Untuk mengatasi kondisi tersebut, manajemen mempunyai rencana sebagai berikut:

- a. Perusahaan akan menjual sebagian aset, diantaranya tanah, gedung dan mesin yang tidak lagi produktif. Sebagian dari hasil penjualan akan digunakan untuk modal kerja Perusahaan.
- b. Perusahaan berencana akan menjalankan divisi-divisi yang bisa menghasilkan laba yang mana termasuk *Unit Twisting*, *Unit Spinning* dan *Unit Texturizing*.
- c. Perusahaan berencana akan menerima jasa maklon untuk proses produksi serat sintesis (*polyester stapel fiber*).

Manajemen berkeyakinan bahwa langkah-langkah tersebut di dapat memungkinkan Grup untuk dapat merealisasikan aset serta memenuhi kewajibannya.

34. Going Concern

The Group incurred recurring losses in prior years and net loss in 2018 amounting to Rp 229,988,885 which resulted to a deficit of Rp 1,788,613,287 as of December 31, 2018. This factor raises uncertainties about whether the Group will be able to continue as going concern entities, and therefore, whether it will be able to realize its assets and extinguish its liabilities in the normal course of business and at the amounts stated in the consolidated financial statements.

To mitigate the above conditions, the management of the Group has the following plans:

- a. The Company will sell certain assets, including land, building and machinery which are no longer productive. Part of the proceeds from sale will be used for the Company's working capital.
- b. The Company plans to operate a division that could generate profits which includes Twisting Unit, Spinning Unit and Texturizing Unit.
- c. The Company plans to obtain maklon service for polyester synthetic fiber production process.

Management believes that the above plans are achievable and will allow the Group to realize its assets and settle its obligations.

1. -Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lampiran 15

Rencana Manajemen Tahun 2019

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

32. Kelangsungan Usaha

Laporan keuangan konsolidasian terlampir telah disusun atas dasar kelangsungan usaha, yang memungkinkan realisasi aset dan pemenuhan liabilitas dalam kegiatan usaha normal.

Grup telah mengalami kerugian berulang sejak tahun-tahun sebelumnya dan melaporkan rugi bersih untuk tahun 2019 sebesar Rp 65.673.323 yang mengakibatkan defisit sebesar Rp 1.853.517.853 pada tanggal 31 Desember 2019. Selain itu, pada tanggal 31 Desember 2019, Grup mempunyai posisi kewajiban lancar bersih sebesar Rp 224.536.746.

Faktor di atas menimbulkan ketidakpastian mengenai kemampuan Grup untuk melanjutkan kegiatan usahanya, merealisasikan aset dan menyelesaikan pembayaran kewajiban dalam kegiatan usaha normal serta nilai yang dinyatakan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tidak termasuk penyesuaian yang mungkin timbul dari hasil ketidakpastian ini.

Untuk mengatasi kondisi tersebut, manajemen mempunyai rencana sebagai berikut:

- Perusahaan tetap menjalankan divisi *garment* (pakaian) yang telah di mulai pada akhir tahun 2019.
- Perusahaan menyewakan tanah dan gedung terutama untuk gudang.
- Perusahaan tetap menerima jasa maklon untuk proses produksi serat sintesis (*polyester stapel fiber*), benang spun dan benang tekstur.

- Perusahaan akan menjual sebagian aset, yang tidak lagi produktif untuk modal kerja dan bisnis baru divisi *garment* (pakaian).
- Perusahaan berencana akan menjalankan divisi-divisi yang bisa menghasilkan laba yang mana termasuk *Unit Twisting*, *Unit Spinning* dan *Unit Texturizing*.

Manajemen berkeyakinan bahwa langkah-langkah tersebut di dapat memungkinkan Grup untuk dapat merealisasikan aset serta memenuhi kewajibannya.

32. Going Concern

The accompanying consolidated financial statements have been prepared on a going concern basis, which contemplates the realization of assets and the satisfaction of liabilities in the normal course of business.

The Group incurred recurring losses in prior years and net loss in 2019 amounting to Rp 65,673,323 which resulted to a deficit of Rp 1,853,517,853 as of December 31, 2019. Furthermore, as of December 31, 2019, the Group is on net current liability position amounting to Rp 224,536,746.

These factors raises uncertainties about whether the Group will be able to continue as going concern and therefore, whether it will be able to realize its assets and extinguish its liabilities in the normal course of business and at the amounts stated in the consolidated financial statements. The financial statements include any adjustment that might result from the outcome of this uncertainty.

To mitigate the above conditions, the management of the Group has the following plans:

- The Company continues to operate the *garment* division which began at the end of 2019.
- The company leases land and buildings mainly for warehouses.
- The Company plans to accept tolling service for polyester synthetic fiber, spun yarn and texture thread production process.

- The Company will sell certain assets, which are no longer productive for working capital and new business *garment* division.
- The Company plans to operate a division that could generate profits which includes *Twisting Unit*, *Spinning Unit* and *Texturizing Unit*.

Management believes that the above plans are achievable and will allow the Group to realize its assets and settle its obligations.

- 65 -

- Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini ;

Nama Lengkap (sesuai Ijazah SLTA) :

Marcellino SyahPUTra

Tempat & Tanggal Lahir :

Jakarta, 21 Maret 2000

N.I.M. :

39179013

Program Studi :

Akuntansi

Konsentrasi :

Pemeriksaan Akuntansi (Audit)

Judul Skripsi terakhir

Bahasa Indonesia

Analisis Rencana Manajemen Terhadap Perusahaan Yang Menerima Opini Going

Concern Studi Kasus Pada PT. Panasia Indo Resources, Tbk. Periode 2015 - 2019

Bahasa Inggris :

Analysis of Management Plans For Companies Receive going Concern Opinions

(Case Study at PT. Panasia Indo Resources, Tbk. Period 2015 - 2019)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa data di atas sudah sesuai dan akan digunakan untuk pencetakan ijazah dan Transkrip Akademik, apabila dikemudian hari ada perbedaan data adalah diluar tanggung jawab Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.

Jakarta, 9 Oktober 2021

Yang membuat pernyataan



(Marcellino Syahputra)

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie